

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka atau dikenal dengan istilah *library research*, yakni penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan objek penelitian yang bersifat kepustakaan, atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Penelitian ini juga merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif-kualitatif, di mana data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berdasarkan naskah wawancara, catatan lapangan, memo, dokumen pribadi, dokumen resmi lainnya.⁴⁷ Penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau bidang tertentu.⁴⁸

B. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan normatif-teologis. Pendekatan normatif adalah suatu pendekatan yang memandang agama dari segi ajarannya yang pokok dan asli dari Tuhan yang di dalamnya belum terdapat pemikiran manusia. Pendekatan normatif-teologis adalah upaya memahami agama dengan menggunakan kerangka ilmu ketuhanan, yang bertolak dari suatu keyakinan bahwa wujud empirik dari suatu keagamaan dianggap yang paling benar bila dibandingkan dengan elemen lainnya.⁴⁹

⁴⁷ M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal. 9

⁴⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), Cet. XV, hal. 7.

⁴⁹ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2008) hal. 28.

C. Teknik Pengumpulan Data

Karena penelitian ini merupakan penelitian pustaka, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data literer, yaitu mengumpulkan data bahan-bahan pustaka yang relevan dengan objek pembahasan yang diteliti. Data tersebut dapat bersumber dari buku, jurnal, laporan hasil penelitian, artikel dan dokumen tertulis lainnya. Atau dapat pula disebut dengan studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dipecahkan.⁵⁰

Dalam pengumpulan data, sumber data dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah adalah suatu objek ataupun dokumen asli yang berupa material mentah dari pelaku utamanya yang disebut sebagai *first-hand information*. Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah Al-Qur'an dan As-Sunnah. Sedangkan data sekunder ialah informasi/data yang yang bersumber dari tangan kedua. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini dapat berupa buku-buku serta jurnal yang berisi pemikiran para tokoh. Studi kepustakaan termasuk pada pencarian data sekunder, di mana kita mengumpulkan berbagai pendapat, teori, dalil atau temuan penelitian, dan sejenisnya.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini dilakukan dengan metode yang lazimnya digunakan pada penelitian kualitatif, yaitu metode analisis isi (*content analysis*). Metode analisis isi adalah metode penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Metode ini dilakukan untuk membuat kesimpulan-kesimpulan (inferensi) dengan data yang valid, dengan memperhatikan

⁵⁰ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hal. 27.

konteksnya. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam analisis isi antara lain:

- 1) Menentukan permasalahan
- 2) Menyusun kerangka pemikiran
- 3) Menyusun perangkat metodologi
- 4) Analisis data
- 5) Interpretasi data.⁵¹



⁵¹ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Prenada Media Grup Kencana, 2006), hal. 125